

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menggambar merupakan media berekspresi, berkegiatan, dan menuangkan ide bagi seseorang. Menggambar diajarkan di sekolah-sekolah, hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran Seni Rupa yang dinyatakan dalam kurikulum mata pelajaran Seni Budaya yang berfungsi mengembangkan kepekaan rasa, kreativitas dan cita rasa estetis siswa dalam berkesenian.

Siswa akan merasa terdorong, semakin bersemangat untuk berkarya bila hasil yang diwujudkan dapat memenuhi keinginannya dalam berekspresi. Untuk memenuhi keinginan tersebut tentu tidak mudah, karena banyak faktor yang harus dipenuhi agar hasil gambar yang diwujudkan siswa menjadi karya yang baik.

Di dalam mata pelajaran seni budaya siswa telah mempelajari jenis - jenis seni rupa yaitu salah satunya menggambar menggunakan model (gambar bentuk), menggambar menggunakan model adalah hasil kegiatan menggambar dengan melihat objek yang digambar sebagai model atau contohnya. Kemiripan sebuah objek dalam menggambar menggunakan model menekankan gelap terang, proporsi dan ketetapan bentuk agar gambar yang dihasilkan dapat memperjelas jenis benda yang digambar.

SMP SWASTA AL MUKMIN yang terdapat di Jl. Benteng Hilir, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan observasi di sekolah tersebut terutama pada kelas VIII ternyata masih banyak siswa yang

kurang terampil dalam menggambar menggunakan model. Hal ini dapat dilihat dari hasil tinjauan karya menggambar siswa kelas VIII yang sudah peneliti lakukan, terutama dalam menerapkan teknik arsir horizontal, gambar yang dihasilkan masih jauh dari yang diharapkan. Kesulitan siswa dalam menggambar menggunakan model dengan teknik arsir horizontal ini adalah mereka kurang paham bagaimana meletakkan arsiran yang sesuai dengan datangnya arah cahaya sehingga arsiran yang dihasilkan tidak sesuai. Berdasarkan hasil gambar siswa ditemukan ketidaksesuaian proporsi model yang digambar dan kurang tepatnya penempatan gelap terang. Kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur - unsur seni rupa seperti proporsi dan gelap terang.

Melihat dari hasil karya gambar siswa dapat dipahami bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menggambar menggunakan model dengan menggunakan teknik arsir horizontal masih perlu ditingkatkan lagi, dikembangkan hingga menjadi tingkat yang lebih baik. Peneliti menentukan menggambar menggunakan model sebagai bahan kajian, dikarenakan menggambar menggunakan model seharusnya menerapkan unsur - unsur seni rupa didalamnya. Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan lebih jauh bagaimana hasil menggambar menggunakan model karya siswa, yang didasarkan pada kriteria - kriteria menggambar menggunakan model sesuai dengan unsur - unsur seni rupa dengan judul **“Analisis Menggambar Menggunakan Model Teknik Arsir Horizontal Ditinjau Dari Gelap Terang Dan Proporsi Karya Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian di SMP Swasta Al Mukmin ini adalah :

1. Gambar yang dihasilkan siswa kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin kurang sesuai dengan objek gambar.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang unsur gelap terang pada penerapan menggambar menggunakan model.
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang teknik arsir horizontal pada penerapan menggambar menggunakan model.
4. kurangnya pemahaman siswa tentang proporsi pada penerapan menggambar menggunakan model.
5. Tujuan mata pelajaran menggambar model pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin belum tercapai. Hal ini dibuktikan saat kegiatan praktik menggambar, hasil gambar yang dihasilkan tidak maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Luasnya permasalahan, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan berikut :

1. Penerapan teknik arsir horizontal dalam menggambar menggunakan model teknik arsir horizontal siswa kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin.

2. Penerapan gelap terang dan proporsi dalam menggambar menggunakan model teknik arsir horizontal siswa kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan teknik arsir horizontal pada karya menggambar menggunakan model siswa kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin.
2. Bagaimana penerapan gelap terang dan proporsi pada karya menggambar menggunakan model teknik arsir horizontal siswa kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan sarana utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan teknik arsir horizontal pada karya menggambar menggunakan model siswa kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin.
2. Untuk mengetahui penerapan gelap terang dan proporsi pada karya menggambar menggunakan model teknik arsir horizontal siswa kelas VIII SMP Swasta Al - Mukmin.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan seni rupa khususnya dalam menggambar model.
- b. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah khususnya guru yang mengajarkan pelajaran menggambar model.
- c. Bagi siswa sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dalam proses belajar menggambar model.
- d. Bagi masyarakat untuk memperluas pengetahuan tentang menggambar model.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis sebagai kajian dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih lanjut berkenaan dengan menggambar model
- b. Bagi sekolah sebagai bahan pemikiran untuk pengembangan efektifitas dan efisiensi pembelajaran gambar model dalam bentuk penelitian lebih lanjut